

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien yang berada di Instalasi gawat darurat. Sedangkan populasi terjangkau adalah pasien yang berada di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel

Sampel merupakan hasil pemilihan studi dari populasi untuk memperoleh karakteristik populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Berdasarkan studi pendahuluan jumlah pasien di IGD RSUD Panembahan Senopati dalam 1 hari adalah 70. Pengambilan sampel dilakukan dalam tiga hari sehingga jumlah populasinya adalah 210 orang. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Besarnya populasi dalam

penelitian ini <1000, maka besarnya sampel yang digunakan berdasarkan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,1)

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1+2,1}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67,74 \approx 68 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus di atas adalah 68 responden pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul. Dalam penelitian ini sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dengan perincian sebagai berikut:

Dengan kriteria sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang masuk di ruang Instalasi gawat darurat dengan kategori P2 dan P3
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien > 15 tahun

- 4) Bisa baca dan menulis
 - 5) Dapat berkomunikasi dengan baik
- b) Kriteria eksklusinya
- 1) Pasien sudah meninggal
 - 2) Pasien yang periksa ke UGD tetapi hanya untuk cek lab/foto rontgen

Pada hari pelaksanaan penelitian jumlah responden dalam sehari hanya 10 responden, sehingga dalam tiga hari hanya didapatkan 25 responden. Adapun kuota tersebut belum memenuhi jumlah responden yang telah ditentukan dan peneliti menambah waktu penelitian 9 hari sampai jumlah jumlah sampelnya 68.

C. Lokasi dan waktu

Penelitian dilakukan di Ruang Intalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 28 Mei 2014 –4 Juni 2014.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat kecemasan pasien di Instalasi Gawat Darurat.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Tingkat kecemasan pasien di IGD	Perasaan tidak menyenangkan dan bersifat subyektif yang dialami pasien di IGD yang masuk kategori P2 dan P3.	Menggunakan Kuesioner <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> yang terdiri dari 14 kelompok gejala yang di alami pasien di IGD.	Ordinal	<14 = tidak ada kecemasan. 14-20= kecemasan ringan. 21-27 = kecemasan sedang. 28-41 = kecemasan berat. 42-56 = kecemasan berat sekali.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan terpandu. Kuesioner bentuk tertutup dan terpandu merupakan kuesioner yang telah disediakan jawabannya dan respon atau subjek penelitian hanya diminta memilih alternatif respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya yang dipandu oleh peneliti. Instrumen kecemasan, pengukuran menggunakan kuesioner dengan metode *Hamilton Rating Scale for Anxiety*. Alat ukur ini terdiri pertanyaan-pertanyaan yang mewakili dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing gejala diberi penilaian angka (*score*) antara 0 sampai 4, yang artinya adalah:

- 0 = Tidak ada gejala (tidak ada gejala sama sekali)
- 1 = gejala ringan (satu gejala dari pilihan yang ada)
- 2 = gejala sedang (separuh dari gejala yang ada)

3 = gejala berat (lebih separuh dari gejala yang ada)

4 = gejala berat sekali (semua gejala ada)

Masing-masing nilai angka (*score*) dari ke 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang sesuai dengan total (*score*) yang di dapatkan, yakni:

< 14 = tidak ada kecemasan

14-20 = kecemasan ringan

21-27 = kecemasan sedang

28-41 = kecemasan berat

42-56 = kecemasan berat sekali

G. Cara pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Peneliti membuat surat perizinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
2. Peneliti melakukan studi pendahuluan
3. Pada hari pelaksanaan pengambilan data, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu:
 - a. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian peneliti menunggu selama 5-10 menit setelah pasien diberi tindakan oleh dokter atau tim medis dan keadaan pasien sudah tenang.
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara singkat pada responden.

- c. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani surat persetujuan penelitian (*informed consent*).
- d. Peneliti menjelaskan kepada responden gambaran isi kuesioner dan bagaimana cara menjawab identitas diri, tingkat kecemasan pasien sesuai dengan jawaban yang tersedia,
- e. Setelah itu kuesioner identitas diri, tingkat kecemasan pasien di isi oleh responden.
- f. Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner sampai semua pertanyaan dalam kuesioner selesai dijawab dan responden disarankan untuk bertanya jika ada kalimat pertanyaan yang kurang jelas.
- g. Untuk responden yang tidak ingin atau tidak bisa mengisi kuesioner sendiri dibantu dengan cara menanyakan item pertanyaan dan menuliskan pada lembar kuesioner sesuai dengan jawaban responden. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengisian kuesioner oleh orang lain atau keluarga pasien.
- h. Lembar kuesioner yang telah terisi lengkap peneliti kumpulkan untuk di olah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji validitas

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan fakta/ kenyataan hidup (data) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan data yang valid dan *reliable*.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur validitas yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Uji validitas dilakukan di RSUD Wates pada bulan April sebanyak 30 responden. Pengukuran uji validitas ini menggunakan program komputer menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum Xi$ = Jumlah skor Item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total

Hasil uji validitas pada tingkat kemaknaan 5 % didapatkan angka r tabelnya 0,361. Dikatakan valid jika r hitungnya lebih besar dari r tabel. Diperoleh nilai r hitung $> 0,361$ sehingga dari hasil uji validitas 14 pertanyaan,

13 pertanyaan dinyatakan valid dan 1 pertanyaan dinyatakan gugur karena r hitungnya $< 0,361$. Setelah semua pertanyaan valid, dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

B. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen diukur setelah dilakukan uji validitas. Uji yang digunakan dalam uji ini adalah *cronbach alpha* (Arikunto, 2010). Reliabilitas digunakan untuk membandingkan nilai r tabel dengan r Alpha, apabila r Alpha $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel. Nilai r Alpha untuk pertanyaan kecemasan $0,854 > 0,361$ sehingga pertanyaan yang sudah valid di atas dinyatakan reliabel.

Menurut Arikunto (2010), pada penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

I. Pengolahan data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2007), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti selanjutnya menanyakan kepada responden apabila terdapat data yang kurang lengkap.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah dengan pemberian kode atau *coding*. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean pada data demografi responden untuk memudahkan dalam analisa data. Pada usia diberi kode 1= <30 tahun, 2= 30-50 tahun, 3= >50 tahun, jenis kelamin diberi kode 1= perempuan, 2= laki-laki, agama diberi kode 1= islam, 2= protestan, 3= katolik, pendidikan diberi kode 1= SD, 2= SMP, 3= SMA/SMK, 4= PT/Sarjana, penghasilan diberi kode 1= Rp 100.000 s/d 500.000, 2= Rp 500.000 s/d 750.000, 3= Rp 750.000 s/d 1.000.000, 4= Rp 1.000.000 s/d 3.000.000, pekerjaan diberi kode 1= pelajar, 2= ibu rumah tangga, 3= buruh, 4= swasta, 5= PNS, 6= wiraswasta, pengalaman masuk IGD diberi kode 1= 1 kali, 2= 2 kali, 3= >2 kali.

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program komputer, perlu di cek kembali untuk memastikan bahwa semua data telah dimasukkan dengan benar dan untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya selanjutnya dilakukan koreksi atau pembedulan. Peneliti akan memastikan data dimasukkan dengan benar sesuai kode yang diberikan sebelum dilakukan penghitungan untuk menghindari kesalahan.

J. Analisa data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik demografi responden penelitian meliputi: usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, penghasilan pengalaman masuk IGD dan tingkat kecemasan yang ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi frekuensi dan persentase. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan komputer.

K. Etika penelitian

Penelitian yang berjudul "Gambaran tingkat kecemasan pasien di Instalasi gawat Darurat (IGD) RSUD Panembahan Senopati Bantul" memiliki surat izin penelitian yang sah dari Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan surat izin yang penelitian yang sah dari RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk mengadakan penelitian.

Penelitian ini di laksanakan dengan memperhatikan prinsip etik dalam penelitian. Prinsip-prinsip etik dalam penelitian dapat dibedakan menjadi

prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*), Nursalam (2013).

1. Prinsip Manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian ini tidak melakukan tindakan invasif hanya berupa kuesioner atau wawancara dan meyakinkan bahwa informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek.

b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Pasien diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian ini tidak akan disalahgunakan demi kepentingan pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak mencantumkan nama subjek.

2. Prinsip menghormati manusia

Peneliti memberikan *informed consent* dan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian ini. Setelah subjek bersedia menjadi responden, maka subjek menandatangani lembar persetujuan. Pada *informed consent* dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan informasi mengenai tujuan penelitian pada pasien serta memberikan *informed consent*. Jika subjek penelitian bersedia menjadi

responden, maka subjek menandatangani lembar persetujuan. Namun jika tidak bersedia, tidak akan ada pemberian sanksi apapun.

3. Prinsip Keadilan

Peneliti memperlakukan subjek secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian ini tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dropped out sebagai responden. Peneliti merahasiakan informasi (*confidentially*) yang diberikan oleh subjek dan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti menyediakan kuesioner tanpa mencantumkan identitas nama responden (*anonymity*). Data penelitian disimpan oleh peneliti dengan nama tertentu dan menggunakan password yang hanya diketahui oleh peneliti. Data tidak akan disebarluaskan kecuali untuk kepentingan penelitian.